

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kehamilan merupakan suatu proses siklus alamiah dan terjadi secara fisiologis yang dialami oleh seorang wanita begitu pula dengan proses persalinan dan proses nifas. Proses yang alamiah akan bisa menjadi kejadian patologis dengan prevalensi 20% jika tidak kehamilan tersebut tidak dipantau dengan baik sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Kejadian patologis bisa mengancam nyawa ibu dan bayinya (Sulistyawati, 2013)

Tahun 2021 jumlah kematian ibu sebanyak 6.856 orang. Jumlah kematian ibu tahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang berjumlah 4.197 orang (Kemenpan, 2022). Provinsi Bali jumlah kematian ibu tahun 2021 sebanyak 125 orang. Jumlah kematian tahun 2021 di Provinsi Bali juga mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 56 orang. Perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan gangguan sistem peredaran darah merupakan tiga penyebab kematian terbanyak di Indonesia (Kemenkes RI, 2021), sedangkan kejadian penyebab kematian ibu tahun 2021 diperburuk virus COVID-19, yang menyebabkan peningkatan kematian ibu di seluruh Provinsi di Indonesia (Kemenkes, 2021).

Upaya pencegahan terhadap kematian ibu terus diupayakan baik di tingkat Nasional maupun di daerah. Tahun 2021 pemerintah melalui Kementerian Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan

masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan kesehatan seksual. Pemenkes tersebut menggantikan Permenkes Nomor 97 tahun 1997 tahun 2014. Pelayanan kesehatan selama kehamilan bertujuan untuk memberikan hak kepada setiap ibu yang sedang hamil agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar serta berkualitas, sehingga ibu menjalani proses kehamilan, persalinan serta masa nifas yang sehat dan selamat, selain itu bayi yang dilahirkan juga menjadi sehat serta tumbuh dan berkembang menjadi anak yang berkualitas (Suryaden, 2021).

Asuhan yang diberikan selama kehamilan diberikan dengan prinsip yaitu melakukan deteksi dini adanya komplikasi kehamilan, penyakit dan penyulit selama kehamilan, melakukan stimulasi janin dalam kandungan, melakukan persiapan persalinan yang bersih dan aman, nutrisi selama kehamilan dan mempersiapkan rujukan jika terjadi komplikasi serta (Suryaden, 2021). Asuhan yang diberikan selama persalinan memenuhi tujuh aspek yaitu membuat keputusan klinik, persalinan dilakukan dengan bersih dan aman, pencegahan infeksi, pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak, melakukan rujukan jika terjadi komplikasi dan diluar kewenangan bidan serta melakukan pencatatan terhadap setiap asuhan yang diberikan. Pelayanan yang diberikan selama masa nifas adalah tataaksana terpadu masa nifas, indentifikasi risiko dan komplikasi, penanganan risiko dan komplikasi, konseling (Permenkes 21, 2021). Pelayanan kepada bayi baru lahir yaitu skrining bayi baru lahir, IMD, menjaga kehangatan bayi (Roesli, 2017).

Penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu SI umur 28 tahun primigravida dari usia kehamilan 18 Minggu 2 hari dengan riwayat keluhan mual

muntah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka ibu SI memerlukan pendampingan dan asuhan komprehensif sesuai dengan keluhan. Setelah dilakukan pendekatan pada ibu dan suami, mereka bersedia untuk ddampingi dan diberikan asuhan secara komrehensi dimulai dari umur kehamilan 18 Minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Apakah ibu ‘SI’ umur 28 tahun Primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 18 Minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan tugas akhir ini adalah mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “SI” umur 28 tahun primigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 18 Minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny. SI umur 28 tahun primigravida dari umur kehamilan 18 minggu 2 hari sampai menjelang persalinan.

- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny. SI umur 28 tahun primigravida selama masa persalinan dari kala I, II, III, IV dan bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny. SI umur 28 tahun selama masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ny. SI hingga bayi berumur 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penulisan tugas akhir dapat menjadi referensi dalam perkembangan asuhan kebidanan secara komprehensif, dan bagi peneliti dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian tentang asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi kesehatan

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan evaluasi keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus secara komprehensif.

b. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang keluhan yang lazim dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan akhir

ini juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibusehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.